

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap penggunaan mesin perontok padi pada kelompok tani di Desa Tarus, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Produktivitas mesin perontok padi yang digunakan oleh kelompok tani mencapai rata-rata 309,58 kg/jam, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan metode perontokan manual (tradisional) yang hanya sekitar 80–100 kg/jam. Efisiensi tenaga kerja meningkat secara signifikan. Penggunaan mesin hanya membutuhkan dua orang tenaga kerja dengan biaya lebih rendah, sementara metode tradisional memerlukan empat orang tenaga kerja dengan biaya operasional lebih tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan teknis perlu diberikan kepada anggota kelompok tani mengenai cara perawatan dan perbaikan mesin agar masa pakai mesin dapat lebih panjang dan mengurangi ketergantungan terhadap teknisi luar.
2. Pemerintah daerah dan instansi terkait sebaiknya menyediakan bantuan teknis dan subsidi, terutama untuk bahan bakar dan suku cadang, agar keberlanjutan penggunaan mesin perontok dapat terjamin.

3. Kelompok tani diharapkan membentuk tim operasional khusus untuk mengelola alat dan mesin pertanian, sehingga pemanfaatan mesin bisa lebih optimal dan terjadwal.
4. Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk menganalisis dampak penggunaan mesin terhadap kualitas hasil panen, termasuk tingkat kehilangan hasil (losses) dan kadar kebersihan gabah.